

**REFORMULASI ASSET RECOVERY
SEBAGAI PIDANA POKOK DALAM UPAYA
PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara



Oleh :

Nama : Sindhi Cintya

NIM : 205180001

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA, 2022

**REFORMULASI ASSET RECOVERY
SEBAGAI PIDANA POKOK DALAM UPAYA
PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh :

Nama : Sindhi Cintya

NIM : 205180001

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA, 2022**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sindhi Cintya
NIM : 205180001
Program Peminatan : Hukum Pidana
Fakultas : Hukum

Judul Skripsi:

**REFORMULASI ASSET RECOVERY SEBAGAI PIDANA POKOK
DALAM UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA**

Telah diuji pada Sidang Majelis Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus, dengan Majelis Penguji terdiri dari:

1. Ketua : Dr. R. Rahaditya, S.H., M.H.
2. Anggotas : Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA.
Ade Adhari, S.H., M.H.

Jakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJI

Nama : Sindhi Cintya
N.I.M : 205180001
Program Peminatan Profesi : Hukum Pidana

Judul Skripsi

REFORMULASI ASSET RECOVERY SEBAGAI PIDANA POKOK DALAM
UPAYA PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA

Disetujui

Pembimbing



Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	1
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kerangka Konseptual.....	15
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Tindak Pidana Korupsi	23
B. Asset Recovery	24
C. Teori Kebijakan Hukum Pidana	25
D. Teori Pembaharuan Hukum Pidana	27
E. Teori Asset Recovery.....	28
F. Teori Restorative Justice.....	30
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	
A. Tindak Pidana Korupsi Golongan whitecollarcrime	33
B. Kedudukan Asset Recovery.....	38
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	
A. Reformulasi Asset Recovery Sebagai Pidana Pokok.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Reformulasi Asset Recovery sebagai Pidana Pokok Dalam Upaya Pengembalian Kerugian Negara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Sarjana Hukum.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulisan ini selesai disusun.

Ucapan terima kasih ini disampaikan , utamanya kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara ;
2. Mia Hadiati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara ;
3. Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H, selaku KAPRODI S1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara
4. Christine S.T. Kansil, S.H., M.Hum, selaku Kepala Laboraturium FH UNTAR, selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, selaku Dosen yang selalu memberikan dorongan untuk bangkit dari masalah yang sedang dihadapi ;
5. Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA, selaku Dosen Pembimbing, selaku Direktur PKBH FH UNTAR, dan selaku Managing Partners of Firmansyah Yasin and Partners;
6. Bapak Sabir Lallahu sebagai narasumber sekaligus penulis buku ;
7. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah ;

8. Pak Widada; yang selalu membantu mahasiswa mengurus jadwal kuliah sampai membantu pengajuan skripsi saya ;
9. Bu Widi Astuti, selaku Personalia Fakultas Hukum,
10. Seluruh Staff dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanagra yang terlibat dan membantu dalam proses pengajuan skripsi ;
11. Kedua Orang tua saya, selaku donatur tetap dihidup saya, selaku orang yang selalu ada untuk saya , selaku orang yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan perkuliahan saya ;
12. Novita Sari, selaku kakak saya yang selalu mengajak saya pergi sehingga terkadang lupa mengerjakan skripsi ;
13. Budi Santoso, selaku karyawan orang tua saya yang terkadang menjadi bodyguard, personal asisten, dan supir yang terkadang mengantar saya kuliah yang sudah dianggap menjadi bagian dari keluarga saya ;
14. Ka Chrestella Patricia Soes, selaku sosok kakak di kampus, teman, sahabat, tempat curhat, dan my support system ;
15. Rony Mart Panjaitan, selaku teman, kolega bisnis, dan sahabat tercinta yang selalu mau diajak untuk mengerjakan skripsi ;
16. Charina Putri Besila, selaku teman, sahabat, kolega bisnis, tempat curhat, tempat minta tolong , dan tempat menangis ;
17. Nurijlal Hafiz , selaku teman , sahabat, kolega bisnis, dan orang yang selalu angkat telepon saya , dan orang yang selalu bantu cari bahan skripsi ;
18. Shristi, selaku junior, teman, kolega bisnis yang selalu membantu saya disaat butuh penerjemah ;
19. Seluruh teman-teman Angkatan 2018 yang sedang sama-sama berjuang ;

ABSTRAK

- (A). Nama: Sindhi Cintya (NIM: 205180001).
- (B). Judul Skripsi: Reformulasi Asset Recovery Sebagai Pidana Pokok Dalam Upaya Pengembalian Kerugian Negara.
- (C). Halaman: VII + 69 + 10 + 2021
- (D). Kata Kunci: Tindak Pidana Korupsi, Asset Recovery, Hukum Pokok.
- (E). Isi:

Tindak pidana korupsi merupakan sebuah kejahatan yang sangat luar biasa yang sudah melintas antar negara. Tindak pidana korupsi sendiri menimbulkan banyak kerugian bagi negara dan yang hingga kini kerugian yang ditopang negara belum tertutupi dan hal tersebut menimbulkan keresahan terhadap para penegak hukum yang ada di Indonesia. Dalam penulisan ini metode penelitian yang digunakan bersifat penelitian preskriptif yang artinya bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan mengenai langkah-langkah yang dapat diambil saat menagani masalah-masalah berhubungan dengan korupsi. Dengan ini, masalah yang dirumuskan pada penelitian adalah : Bagaimana reformulasi asset recovery sebagai pidana pokok dalam upaya pengembalian kerugian negara. Hukum positif yang berlaku di Indonesia saat ini yang mengatur mengenai penghukuman terhadap pelaku tindak pidana korupsi masih berfokus kepada penghukuman fisik pelaku dikarenakan Indonesia masih menggunakan keadilan retributive yang berfokus memberikan hukuman berat kepada pelaku untuk memberikan efek jera, dibandingkan dengan penyelesaian dalam rangka pemulihan akibat tindak pidana korupsi yang berupa *asset recovery*. Dengan berjalannya penelitian ini dapat kami pelajari bahwa didalam UNCAC dijelaskan bahwa *restorative justice* dalam kasus korupsi dapat berupa *asset recovery*. *Asset recovery* merupakan upaya penanganan asset yang dimiliki pelaku dari hasil korupsi untuk dikebalikan kepada negara sebagai semestinya. Pengaturan mengenai *asset recovery* tidak diatur secara tersendiri. Dengan ini, Indonesia sendiri sudah seharusnya menerapkan *asset recovery* sebagai hukuman pokok untuk mencegah semakin besarnya kerugian yang dialami oleh negara sebagai korban dan memberikan keadilan dan kesejahteraan kepada masyarakat yang juga dirugikan akibat tindak pidana korupsi. Penerapan *asset recovery* sebagai hukuman pokok bukan hal yang mustahil untuk di tepatnya.
- (F). Acuan: 51 (1975 – 2021)
- (G). Pembimbing: Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA.
- (H). Penulis

Sindhi Cintya

ABSTRACT

- (A). Name: Sindhi Cintya (NIM: 205180001).
- (B). Thesis Title: *Refurbishment of Asset Recovery as a Principal Crime In Efforts to Recovery State Losses.*
- (C). Page: VII + 69 + 10 + 2021
- (D). Keyword: *corruption crime, Asset Recovery, basic punishment*
- (E). Contents:

Corruption is an extraordinary crime that has crossed between countries. The crime of corruption itself creates losses for the state which has not been recovered yet, causing anxiety for law enforcers of Indonesia. In this paper, the research method used is prescriptive, it aims to obtain input regarding the steps that can be taken when dealing with corruption cases. With this, the issue formulated in this research is: How to reformulate asset recovery as a principal crime in an effort to recover state losses. The positive law currently in force in Indonesia which regulates the punishment of perpetrators of criminal acts of corruption still focuses on physical punishment of perpetrators as Indonesia still uses retributive justice which focuses on giving severe punishments to perpetrators to provide a deterrent effect, compared to settlements in the context of recovering from criminal acts. As this research progresses, we get to learn that in UNCAC it is explained that restorative justice in corruption cases can be done through asset recovery. Asset recovery is an effort to overtake assets owned by perpetrators from the proceeds of corruption and returned to the state as appropriate. Arrangements regarding asset recovery are not regulated separately. With this, Indonesia itself should have implemented asset recovery as the main punishment to prevent the greater losses experienced by the state as victims and provide justice and welfare to the people who were also harmed by corruption. The application of asset recovery as the main punishment is not impossible to implement.

- (F). Reference: 51 (1975 – 2021)
- (G). Adviser: Dr. Hery Firmansyah, S.H., M.Hum., MPA.
- (H). Author:

Sindhi Cintya

